

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Muda di Kota Samarinda

Sarani Putri Jamdi*, Ratna Fitri Astuti, Reza, Sudarman, Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman, Indonesia

*saraniputri031@gmail.com

Abstract

The advancement of digital technology and easy access to various investment instruments have driven increased participation by the younger generation in investment activities. However, sound investment decisions depend not only on the desire for profit but are also influenced by various factors underlying the decision-making process. This study aims to analyze the factors shaping the investment decisions of the younger generation in Samarinda City. A quantitative approach with an explanatory research design was employed. The sample consisted of 96 young individuals aged 15–30 with prior investment experience, selected using purposive sampling. Data were collected via Likert-scale questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with LISREL 10.20 software. The results indicate that the measurement model met goodness-of-fit criteria following model respecification, yielding 21 valid indicators that constitute the research constructs. Factor analysis identified four primary factors shaping the investment decisions of the younger generation in Samarinda City: setting investment goals, determining investment policies, selecting portfolio and asset strategies, and measuring and evaluating portfolio performance. These findings contribute to an understanding of the key dimensions underlying the investment decisions of the younger generation and highlight the importance of strengthening financial literacy and investment education, enabling young people to make investment decisions that are more rational, well-planned, and oriented toward long-term financial goals.

Keywords: Investment Decisions; Financial Planning; Young Generation

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi telah mendorong meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi. Namun, keputusan investasi yang tepat tidak hanya bergantung pada keinginan memperoleh keuntungan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendasari proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang membentuk keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research*. Sampel penelitian berjumlah 96 generasi muda berusia 15-30 tahun yang telah memiliki pengalaman berinvestasi dan ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *Likert* dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbantuan LISREL 10.20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria *goodness of fit* setelah dilakukan respesifikasi model sehingga diperoleh 21 indikator yang valid dalam membentuk konstruk penelitian. Analisis faktor mengidentifikasi empat faktor utama yang membentuk keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda, yaitu penentuan tujuan berinvestasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio dan aset, serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Temuan ini memberikan kontribusi

dalam menjelaskan dimensi utama yang mendasari keputusan investasi generasi muda serta berimplikasi pada pentingnya penguatan literasi keuangan dan edukasi investasi agar generasi muda mampu mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, terencana, dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.

Kata Kunci: Keputusan Investasi; Perencanaan Keuangan; Generasi Muda

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi telah mendorong meningkatnya partisipasi generasi muda dalam aktivitas investasi. Generasi muda tidak lagi memandang investasi hanya sebagai sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai bagian dari perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan di masa depan. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah investor muda di Indonesia. Bahwa mayoritas investor berasal dari lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) sebesar 60,28%, sedangkan berdasarkan sektor pekerjaan sekitar 32,86% merupakan pegawai dan 26,50% lainnya merupakan pelajar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa investasi telah menjadi aktivitas yang semakin diminati oleh kelompok usia muda. Sejalan dengan Syaquina & Munandar (2023) menjelaskan bahwa tingkat pendidikan investor di pasar modal menunjukkan bahwa investor dengan Pendidikan sekolah menengah atas (SMA) mendapatkan persentase tertinggi. Di tengah perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi, generasi muda memiliki peluang besar untuk mulai berinvestasi sejak dini sebagai langkah membangun masa depan finansial.

Keputusan investasi merupakan tindakan penting yang dilakukan melalui penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan. Azis et al., (2024) menjelaskan bahwa tujuan utama dari investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dalam konteks manajemen investasi disebut sebagai *return*. Lubis (2016) menyimpulkan bahwa investor yang menginvestasikan dananya akan memperkirakan tingkat *return* tertentu setelah periode yang ditentukan. Investor mengutamakan perkiraan tingkat *return* yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu sebagai dasar utama untuk memilih investasi, sehingga ekspektasi *return* menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh harapan terhadap tingkat pengembalian keuntungan (*return*) semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Bahwa faktor *financial literacy* berperan dalam pengambilan keputusan investasi karena menentukan pemahaman risiko dan instrumen investasi. Sulistyowati et al., (2022) menegaskan bahwa seseorang yang memiliki *financial literacy* yang baik maka pengelolaan keuangan yang dilakukan cenderung baik juga, serta dapat melakukan antisipasi terjadinya masalah keuangan di masa yang akan datang.

Namun pemahaman akan semakin kuat apabila didukung oleh pengalaman investasi yang memberikan wawasan dalam menghadapi pengambilan keputusan yang lebih bijak. Pengalaman investasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara investor dalam mengambil keputusan. Alhaq (2022) menegaskan bahwa Pengalaman investasi penting bagi investor muda yang terbatas pengalaman, sehingga lebih berhati-hati dengan mempertimbangkan risiko berdasarkan pengalaman sebelumnya. Pengalaman investasi dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan yang lebih matang, sehingga menjadi dasar penting untuk memperoleh keuntungan yang lebih optimal.

Keputusan investasi yang ideal merupakan kemampuan investor dalam menilai peluang dan risiko secara rasional untuk memperoleh hasil investasi yang optimal. Titi &

Sari (2021) menjelaskan investor tidak akan berinvestasi tanpa adanya peluang untuk memperoleh keuntungan, dan jika risiko investasi tinggi, maka generasi muda di Kota Samarinda juga mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi yang sebanding dengan apa yang telah dilakukan. Investasi yang ideal dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi generasi muda karena pada usia produktif memiliki waktu panjang untuk mengelola keuntungan dan risiko. Pemahaman mengenai keuntungan dan risiko investasi menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan generasi muda. Elsa et al., (2024) menjelaskan semakin tinggi tingkat pemahaman generasi muda terhadap proses berinvestasi, maka kemampuan akan semakin meningkat dalam mengelola risiko keuangan, pemahaman mendorong perilaku keuangan yang bijak melalui alokasi sebagian pendapatan untuk berinvestasi.

Pemahaman yang baik tentang investasi mendorong generasi muda untuk mengelola keuangan secara bijak dan berani berinvestasi secara terencana. Memulai investasi di usia muda memberikan peluang keuntungan besar untuk mengembangkan pendapatan secara optimal dalam jangka waktu panjang. Salsabila et al., (2024) menjelaskan generasi muda dapat mempertimbangkan potensi keuntungan ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang di harapkan. Keputusan berinvestasi pada usia muda dapat menjadi langkah strategis dalam membangun kondisi keuangan yang lebih stabil serta mempersiapkan kesejahteraan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 26 generasi muda di Kota Samarinda, diketahui bahwa 42,3% responden memilih logam mulia sebagai instrumen investasi, sedangkan 19,2% memilih *forex*. Meskipun minat investasi cukup tinggi, sebagian responden masih belum menerapkan proses pengambilan keputusan investasi secara optimal. Sebanyak 26,8% responden mengaku belum melakukan analisis terhadap potensi risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi. Selain itu, 96,2% responden memperoleh pengetahuan investasi secara mandiri melalui media sosial, *YouTube*, maupun diskusi dengan teman tanpa mengikuti pendidikan investasi secara formal.

Kondisi tersebut berdampak pada hasil investasi yang diperoleh, di mana sebanyak 47,7% responden hanya memperoleh keuntungan yang relatif kecil bahkan mengalami kerugian. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda masih menghadapi berbagai tantangan sehingga diperlukan penelitian yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk keputusan investasi tersebut. Penelitian terdahulu terkait faktor investasi Fridana & Asandimitra (2020); dan Priscilla & Susanto (2019) lebih banyak membahas keputusan investasi berdasarkan faktor-faktor keuangan perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan solvabilitas, sehingga lebih berorientasi pada kondisi internal perusahaan sebagai objek investasi.

Sementara itu, penelitian mengenai keputusan investasi yang berfokus pada perilaku individu, khususnya generasi muda sebagai pelaku investasi, masih relatif terbatas. Padahal, keputusan investasi individu tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan, tetapi juga oleh tujuan investasi, kebijakan investasi, strategi pemilihan portofolio, serta kemampuan mengevaluasi hasil investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda melalui pendekatan analisis faktor.

Pemilihan topik penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa keputusan investasi merupakan salah satu hal yang semakin menjadi perhatian generasi muda, khususnya di Kota Samarinda, sebagai langkah untuk mencapai kestabilan finansial dan tujuan keuangan jangka panjang. Perubahan pola pikir di kalangan generasi muda, menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan

dana yang bijak. Investasi bukan hanya dipandang sebagai cara untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyiapkan masa depan yang lebih aman. Penelitian keputusan investasi generasi muda sangat penting dilakukan, karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana membuat keputusan finansial, termasuk pemilihan instrumen investasi, strategi portofolio, serta tujuan investasi jangka panjang. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kebijakan pendidikan keuangan, serta membantu membentuk strategi investasi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman keuangan di kalangan generasi muda.

Metode

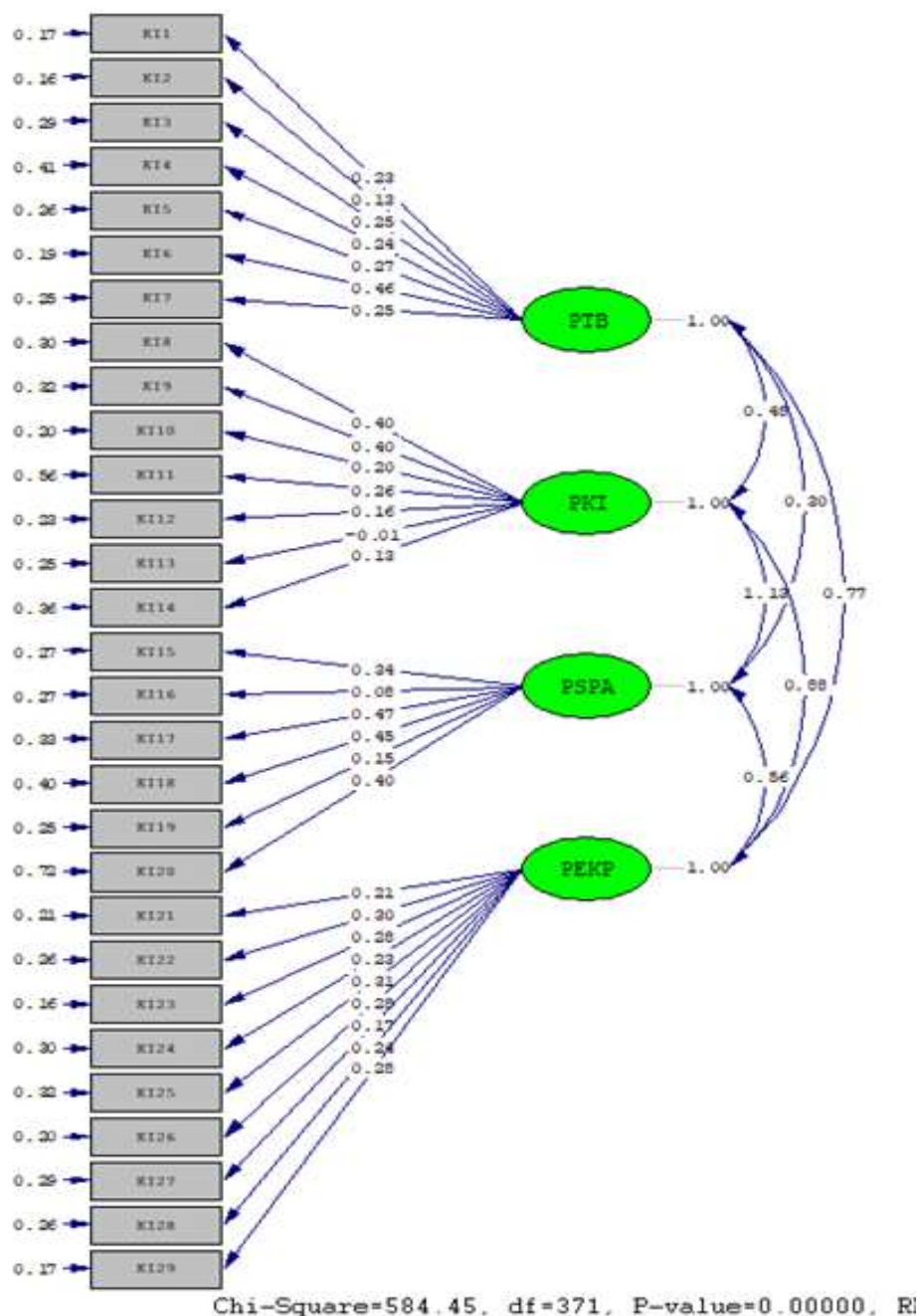
Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Explanatory Research*, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda. Penelitian dilaksanakan di Kota Samarinda pada bulan Maret 2026 sampai Mei 2026 dengan sasaran penelitian yaitu generasi muda yang berusia 15-30 tahun. Subjek penelitian adalah generasi muda di Kota Samarinda yang telah atau sedang melakukan aktivitas investasi. Dengan melalui prosedur observasi awal, penyusunan instrument, penyebaran kuesioner. Data yang digunakan penelitian data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner dengan instrument penelitian menggunakan skala *Likert* kepada 96 responden yang ditentukan menggunakan rumus *Lamshow* dari populasi generasi muda Kota Samarinda yang tidak terbatas jumlahnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program LISREL 10.20. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu spesifikasi model, identifikasi model, estimasi model, evaluasi kecocokan model (*goodness of fit*), serta respesifikasi model apabila diperlukan. Kelayakan model dievaluasi menggunakan beberapa indeks kecocokan, yaitu *Chi-Square*, *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA), *Comparative Fit Index* (CFI), dan *Root Mean Square Residual* (RMSR). Selanjutnya dilakukan analisis faktor untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda berdasarkan indikator-indikator yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Faktor

a. Estimasi Model

Model penelitian yang telah memenuhi tahap spesifikasi dan identifikasi model selanjutnya dapat dilakukan estimasi model. Dalam penelitian ini data tidak mengikuti distribusi normal multivariat sehingga berdasarkan asumsi ketidaknormalan data maka model diestimasi dengan menggunakan metode ML, tetapi mengkoreksi standart error dan beberapa *goodness of fit indices*. Berdasarkan penelitian ini, hasil estimasi dapat ditunjukkan pada gambar.



Gambar 1. Diagram Hasil Estimasi Model
(Sumber: Data Diolah Lisrel 10.20)

- PTB : Penentuan Tujuan Berinvestasi
 PKI : Pengambilan Keputusan Investasi
 PSPA : Pemilihan Strategi Portofolio dan Aset
 PEKP : Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio
 KI : Keputusan Investasi

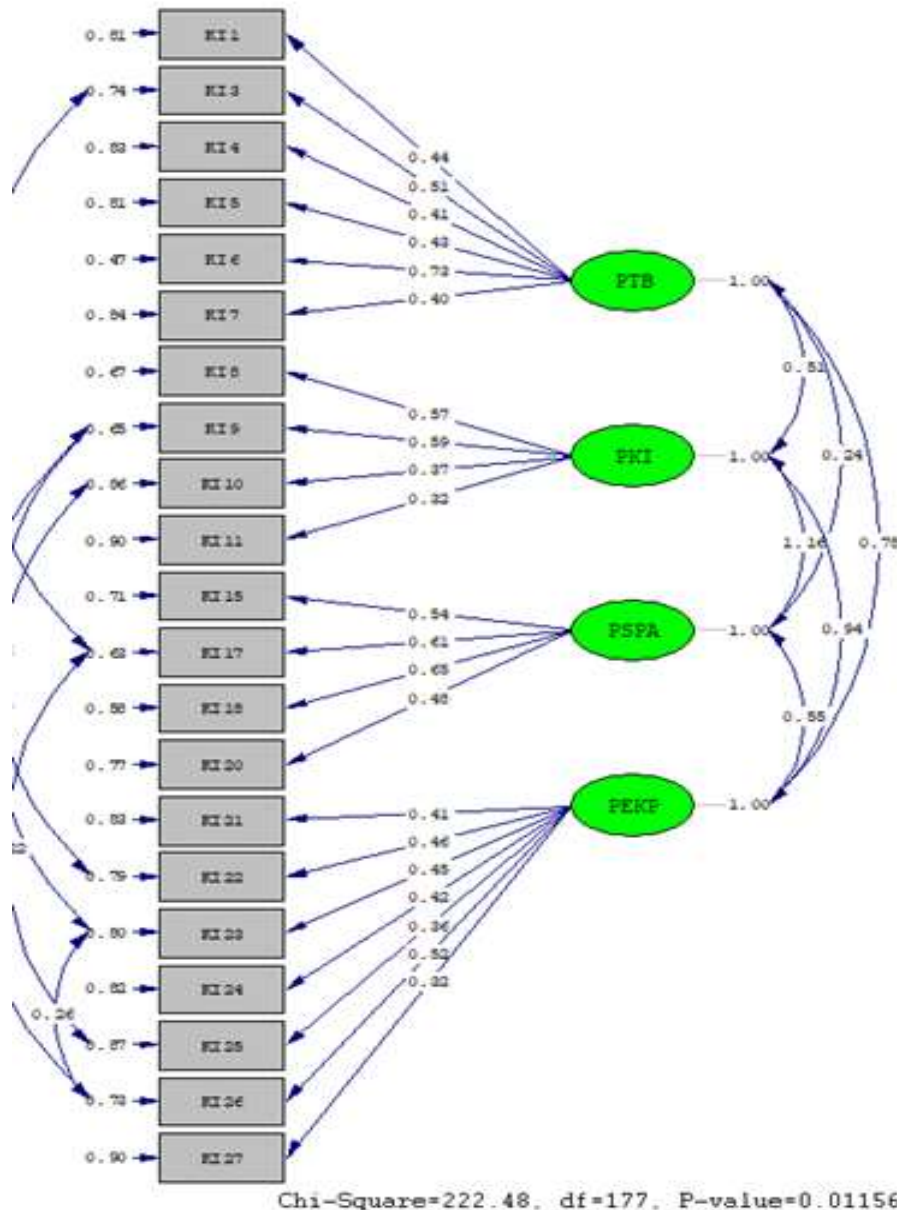
Tahap estimasi menghasilkan solusi yang berisi nilai akhir dari parameter-parameter yang diestimasi. Dalam tahap ini, tingkat kecocokan diperiksa antara data dengan model dan melakukan modifikasi atau dapat disebut respesifikasi model. Tahap ini dilakukan dengan pengujian dan respesifikasi secara bertahap. Tahap pertama dilakukan pengujian terhadap model pengukuran hingga mencapai uji kelayakan model yang baik. Tahap kedua, setelah mendapatkan model pengukuran yang baik setiap variabel dihubungkan untuk diuji secara struktural.

Tahapan ini mencakup pemeriksaan terhadap signifikansi. Pada tahap ini sudah diperoleh kecocokan model yang baik. Sehingga diperoleh indikator-indikator dari variabel yaitu:

- 1) Indikator PTB : KI1, KI2, KI3, KI4, KI5, KI6, KI7
- 2) Indikator PKI : KI8, KI9, KI10, KI11, KI12, KI13, KI14
- 3) Indikator PSPA : KI15, KI16, KI17, KI18, KI19, KI20
- 4) Indikator PEKP : KI21, KI22, KI23, KI24, KI25, KI26, KI27, KI28, KI29

b. Hasil Pengujian Ulang *Standardized Loading* Modifikasi

Setelah dilakukan indeks modifikasi maka diperoleh model pengukuran yang baru hasil dari model pengukuran yang baru dapat dilihat:



Gambar 2. Hasil *Standardized Loading Factors* Modifikasi
(Sumber: Data Diolah Lisrel 10.20)

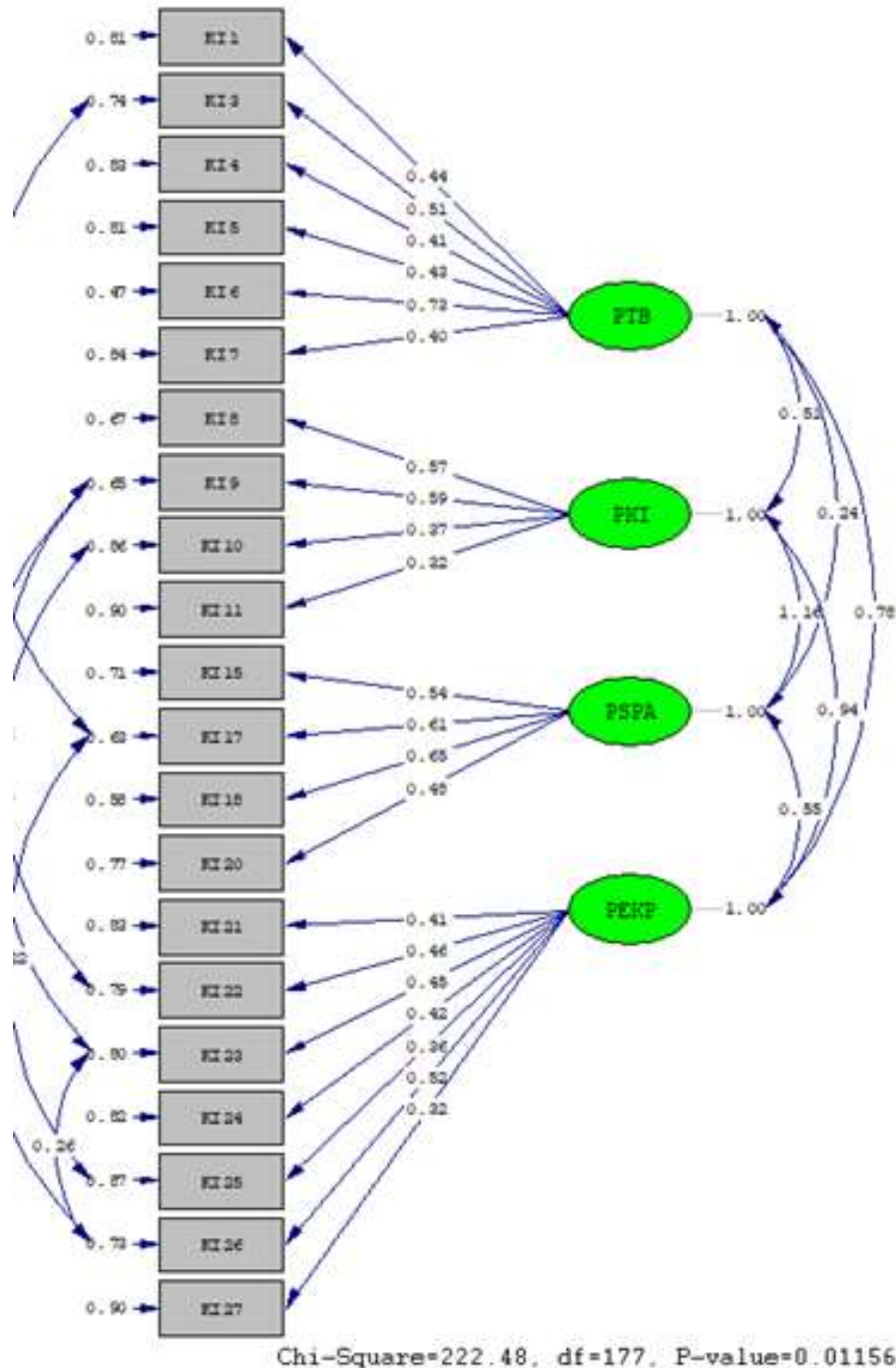
Dari gambar terlihat *Chi-Square* dan *P-value* setelah dilakukan indeks modifikasi menunjukkan bahwa model sudah memiliki tingkat kecocokan yang baik. Setelah dilakukan pengujian hingga 2 kali, akhirnya didapatkan hasil pengukuran keseluruhan model dengan semua nilai variable teramati. Maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji kecocokan model.

c. Uji Kecocokan dan Respesifikasi Model Struktural

Tahapan ini mencakup pemeriksaan terhadap signifikansi. Pada tahap ini sudah diperoleh kecocokan model yang baik. Sehingga diperoleh indikator-indikator dari variabel laten menjadi berubah, yaitu:

- 1) Indikator PTB menjadi : KI1, KI3, KI4, KI5, KI6, KI7
- 2) Indikator PKI menjadi : KI8, KI9, KI10, KI11
- 3) Indikator PSPA menjadi : KI15, KI17, KI18, KI20
- 4) Indikator PEKP menjadi : KI21, KI22, KI23, KI24, KI25, KI26, KI27

Berdasarkan uji kecocokan dan respesifikasi model yang telah dilakukan dan diperoleh hasil estimasi seperti berikut:



Gambar 3. Hasil Estimasi Model Setelah Modifikasi
(Sumber: Data Diolah Lisrel 10.20)

d. Uji Kecocokan Keseluruhan Model

Tabel 1. Uji Kecocokan Keseluruhan Model

GOF	Tingkat Kecocokan yang Dapat diterima	Indeks Model	Kategori
<i>Chi-Square</i>	Semakin kecil semakin baik (<i>p-value</i> > 0,05)	222,481 (<i>p-value</i> = 0.0116)	<i>Marginal Fit</i>
RMSEA	RMSEA < 0,05 <i>Good fit</i>	0,0517	<i>Marginal</i>
CFI	CFI > 0,90 <i>good fit</i> 0,80 < CFI < 0,90 <i>marginal fit</i>	0,883	<i>Marginal Fit</i>
RMSR	RMSR < 0,05 <i>Good fit</i>	0,0330	<i>Fit</i>

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Hooper et al., (2008) menilai ukuran kecocokan model dengan melihat nilai *Chi-square* test, RMSEA, CFI, dan RMSR. Oleh karena itu, uji kecocokan menunjukkan model *fit* keberadaan nilai RMSR yang memenuhi kriteria *fit* serta nilai RMSEA dan CFI yang mendekati batas ideal menunjukkan bahwa model layak digunakan sebagai dasar dalam analisis penelitian lebih lanjut.

2. Analisis Faktor Keputusan Investasi Generasi Muda di Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada generasi muda di Kota Samarinda, diketahui bahwa keputusan investasi dibentuk oleh empat faktor utama, yaitu penentuan tujuan berinvestasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio dan aset, serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbantuan LISREL 10.20, model penelitian telah memenuhi tingkat kecocokan (*goodness of fit*) setelah dilakukan respesifikasi model melalui penghapusan beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria validitas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda tidak hanya didasarkan pada keinginan memperoleh keuntungan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan menetapkan tujuan investasi, mempertimbangkan kebijakan investasi, menyusun strategi pemilihan portofolio, serta melakukan evaluasi terhadap hasil investasi yang telah dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa generasi muda mulai memiliki perilaku investasi yang lebih rasional dengan mempertimbangkan keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko sebelum mengambil keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus et al., (2025) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi, minat pribadi, lingkungan, dan perilaku investor dalam menentukan pilihan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Safitri & Herman (2024) yang menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, modal minimal investasi, serta media sosial yang membentuk cara individu menetapkan tujuan dan kebijakan investasi.

Dengan demikian, keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh sehingga investasi dilakukan secara lebih terarah, hati-hati, dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang. Fahrurrozi et al., (2024) menjelaskan bahwa tujuan dari investasi saham yang dilakukan oleh generasi milenial untuk memperoleh keuntungan dari hasil jual beli saham, investasi juga bertujuan untuk menyimpan sejumlah uang dalam instrumen saham untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Generasi muda di Kota Samarinda telah mengetahui pentingnya uang untuk kebutuhan mendesak dengan mempersiapkan penghasilan jangka panjang melalui investasi. Perencanaan keuangan investasi dipandang sebagai sarana menghadapi kebutuhan masa depan. Mulyadi et al., (2023) menjelaskan bahwa keputusan investasi dilakukan untuk mencapai manfaat ekonomi di masa mendatang, karena investasi merupakan tindakan alokasi modal dengan harapan memperoleh tingkat keuntungan di masa depan melalui penilaian alternatif yang tersedia.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh generasi muda di Kota Samarinda bertujuan untuk pemenuhan atau perencanaan finansial jangka panjang. Generasi muda Kota Samarinda mulai sadar akan persiapan keuangan jangka panjang dalam menentukan tujuan berinvestasi. Terlihat dari generasi muda Kota Samarinda yang memandang investasi sebagai kegiatan mencari keuntungan, tetapi juga sebagai cara untuk menyiapkan dana di masa depan dan mengurangi ketergantungan finansial. Fitriani (2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi dasar yang penting dalam perencanaan keuangan yang efektif, di mana generasi muda yang memahami konsep pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan terarah untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Generasi muda Kota Samarinda menunjukkan kemandirian finansial yang baik, dengan banyak yang memiliki sumber penghasilan mandiri serta menyiapkan penghasilan jangka panjang. Choerudin et al., (2023) menjelaskan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Tujuan investasi yang jelas dapat mendorong generasi muda di Kota Samarinda untuk mengambil keputusan investasi secara lebih terarah. Generasi muda di Kota Samarinda juga menunjukkan bahwa penentuan kebijakan investasi menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

Mempertimbangkan keamanan instrumen, kemampuan keuangan, dan kemungkinan risiko sebelum memilih investasi memperlihatkan adanya kehati-hatian dalam mengambil keputusan. Maginn et al., (2017) menjelaskan kebijakan investasi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan batasan risiko, strategi, dan alokasi asset, kebijakan investasi menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Menginginkan keuntungan yang optimal, generasi muda di Kota Samarinda tetap mempertimbangkan keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko yang ada.

Yunus (2025) menjelaskan bahwa kebijakan Investasi bertujuan untuk menghasilkan return optimal, dengan menghadapi tantangan seperti risiko pasar, inflasi, dan literasi keuangan. Kebijakan investasi membantu generasi muda di Kota Samarinda mampu memilih instrumen yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat risiko yang dapat diterima. Generasi muda Kota Samarinda menunjukkan ketertarikan terhadap instrumen yang memberikan return, tetapi tetap memperhatikan kemungkinan kehilangan modal. Titi & Sari (2021) menjelaskan bahwa investor tidak akan berinvestasi tanpa adanya peluang memperoleh keuntungan, dan jika risiko investasi tinggi maka investor juga mengharapkan tingkat keuntungan yang sebanding.

Penentuan kebijakan investasi generasi muda memiliki pertimbangan antara keuntungan dan risiko. Rohmah (2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku keuangan digunakan untuk menganalisis keputusan investasi yang dilakukan. Kebijakan investasi menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi muda tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memperhatikan kemampuan dalam menghadapi risiko. Evaluasi kinerja portofolio pada generasi muda di Kota Samarinda menunjukkan bahwa keputusan investasi merupakan proses yang berkelanjutan.

Bodie et al., (2018) menjelaskan pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi karena hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menilai dan menyesuaikan keputusan investasi selanjutnya. Responden dapat mempertimbangkan kembali keputusan investasi berdasarkan hasil yang diperoleh, baik untuk melanjutkan, mengubah, maupun menghentikan investasi. Listyarti (2019) menjelaskan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan penting yang dilakukan secara berkesinambungan, termasuk membeli, menjual, atau mempertahankan kepemilikan aset, sedangkan Adayana (2020) menjelaskan bahwa keputusan investasi sebuah proses berkelanjutan dalam memilih dan mengalokasikan dana berdasarkan tujuan, risiko, dan target return.

Rohmah (2025) menjelaskan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan keputusan investasi, sehingga cara individu mengelola dan mengevaluasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan berikutnya. Dengan demikian, pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda secara berkelanjutan. Keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial.

Generasi muda di Kota Samarinda menunjukkan kecenderungan untuk mempertimbangkan keamanan, menghindari kerugian, serta memperhatikan informasi dari lingkungan sekitar sebelum mengambil keputusan investasi. Yuniningsih (2020) menyatakan bahwa perilaku investor dalam mengambil keputusan dihadapkan pada faktor fundamental, psikologi, maupun sosial, sedangkan Fitra (2023) menjelaskan bahwa keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh perilaku dan psikologi investor dengan berbagai bentuk perilaku bias.

Prameski (2025) menjelaskan bahwa faktor psikologis dan teknologi memiliki peran penting dalam mendorong keputusan investasi generasi muda. Keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda terbentuk dari perpaduan antara pertimbangan rasional, pengaruh psikologis, lingkungan sosial, dan kemudahan akses informasi. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa generasi muda di Kota Samarinda telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam hal kemandirian finansial, banyak generasi muda telah memiliki sumber penghasilan mandiri dan lebih cenderung untuk menyisihkan sebagian penghasilan untuk investasi jangka panjang.

Peningkatan pemahaman keuangan telah mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dalam memilih instrumen investasi, yang tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan. Generasi muda kini mulai melihat investasi sebagai sarana untuk membangun masa depan yang lebih aman dan sejahtera, dengan lebih memperhatikan tujuan finansial jangka panjang. Perubahan pola pikir ini mencerminkan adanya kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko dalam mencapai tujuan finansial yang lebih terstruktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi generasi muda di Kota Samarinda dibentuk oleh empat faktor utama, yaitu penentuan tujuan berinvestasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio dan aset, serta pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Hasil analisis menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut berperan dalam membentuk keputusan investasi generasi muda, sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada keinginan memperoleh keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan tujuan investasi, kemampuan keuangan, tingkat risiko, strategi pemilihan aset, serta evaluasi terhadap hasil investasi. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa generasi muda di Kota Samarinda telah menerapkan proses pengambilan keputusan investasi yang lebih terencana dan rasional dengan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menentukan pilihan investasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga jasa keuangan, dan masyarakat, khususnya generasi muda di Kota Samarinda, dalam merancang program edukasi dan literasi investasi yang mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi secara lebih bijak, rasional, dan berorientasi pada tujuan keuangan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Adayana, P. (2020). *The Process of Investment Decision-Making: Theory and Practice*.
Adam, F. M. A. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Investor Saham Syariah di Kabupaten Banyumas)*. Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
Azis, A., Muthmainnah, A., Puspita, C. P., Malinda, I. S. B., Irianto, E. D. A., Ghazali, Z., Situmeang, R. J., Syahrir, N., Man, S., & Suprayitno, D. (2024). *Buku Ajar Manajemen Investasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2018). *Investments*. New York: McGraw-Hill Education.
Choerudin, A., Zulfachry, Z., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
Elsa, V., Dasila, R. A., & Riyanti, R. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Edunomika*, 8(3), 1-14.
Fahrurrozi, D., Nurkhaerah, S., & Amin, S. M. (2024). Pentingnya Investasi Bagi Kalangan Mahasiswa Dan Pelajar Di Pasar Modal. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0*, 3(1), 325-329.
Firdaus, R. H., Syah, T. Y. R., Hamdi, E., & Sunaryanto, K. (2025). Perencanaan Keuangan pada Industri Minyak Kayu Putih dengan Memanfaatkan Internet of Things. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 234-241.
Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88-99.
Fitriani, F., Zaman, D., Azizi, M., Ismanto, H., & Pebruary, S. (2025). Pentingnya Perencanaan Keuangan Bagi Generasi Muda Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 135-140.
Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
Hooper, D., Coughlan, J., & Mullen, M. R. (2008). Structural Equation Modelling: Guidelines For Determining Model Fit. *Electronic Journal Of Business Research Methods*, 6(1), 53-60.
Listyarti, I. (2017). Pengambilan Keputusan Investasi Investor Di Pasar Modal Indonesia Ditinjau Dari Teori Reasoned Action. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 237-250.
Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia.

- Maginn, J. L., Tuttle, D. L., McLeavey, D. W., & Pinto, J. E. (2017). *Managing Investment Portfolios: A Dynamic Process*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Mulyadi, M., Widyastuti, T., & Zulkifli, Z. (2023). Analysis of Factors Affecting Investment Decisions And Its Implications on Organizational Performance. *Interdisciplinary Journal and Hummanity (INJURITY)*, 2(9), 784-794.
- Prameski, D. E. Y., & Ristianawati, Y. (2025). Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Teknologi Keuangan Dalam Keputusan Investasi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kabupaten Jepara). *Edunomika: Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(2), 1-13.
- Priscilla, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 580-588.
- Rohmah, M. N., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di Kota Bandung. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7829-7835.
- Safitri, R. D., & Herman, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 112-125.
- Salsabila, N., Azmi, I. N., & Astarani, J. (2024). The Influence Of Investment Literacy, Return Expectations, And Capital Of Investment On Generation Z's Investment Interest In The Capital Market. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), 170-181.
- Sulistiyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253-2260.
- Syauqina, A. H., & Munandar, A. (2023). The Influence of Education Level, Financial Literacy and Lifestyle on Investment Decision. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting And Business*, 8(2), 162-170.
- Titi, R., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6-18.
- Wulansari, P., Saputra, A. J., & Ikhlash, M. (2024). Analisis Ketertarikan Gen Z di Indonesia Terhadap Investasi di Pasar Modal. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 8(1), 109-115.
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yunus, S. (2025). Potret Kinerja Investasi 6 Tahun Terakhir (2019-2024) Pada DPLK dan Tantangannya. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(2), 132-141.